

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pertanian memegang peranan penting dari seluruh perekonomian nasional. Banyaknya penduduk yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian, sehingga pembangunan bangsa dititik beratkan pada sektor pertanian. Pembangunan sektor pertanian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Pembangunan sektor pertanian sangat penting karena menyangkut hajat hidup lebih dari setengah penduduk Indonesia yang menggantungkan perekonomian keluarga pada sektor ini (Ramli, 2014). Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang cukup tangguh dibandingkan dengan sektor lainnya. Produk dari sektor pertanian menjadi salah satu sumber pendapatan devisa bagi negara. Komoditas tersebut berasal dari perkebunan, salah satunya adalah produk perkebunan cengkeh (Hendra, 2013). Cengkeh merupakan komoditas rempah utama Indonesia dan salah satu dari 16 komoditas perkebunan unggulan nasional. Cengkeh dimanfaatkan sebagai bahan baku penting dalam industri rokok kretek. Minyak cengkeh beserta senyawa-senyawa turunannya digunakan dalam industri *flavor* dan *fragrans*, industri farmasi dan kesehatan, industri pangan dan pakan, sebagai pestisida nabati dan atraktan hama lalat buah.

Di Indonesia khususnya provinsi Bali tanaman cengkeh banyak tumbuh di daerah Kabupaten Buleleng tepatnya pada Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan.

Luas wilayah Desa Tajun 1964 ha dan sekitar 75% wilayahnya merupakan perkebunan cengkeh. Didukung oleh topografi Desa Tajun dengan ketinggian 400-1000 di atas permukaan laut, dengan iklim yang mendukung yaitu curah hujan yang cukup merata, serta suhu 22-30°C menjadikan wilayah Desa Tajun sangat cocok ditanami cengkeh. Varietas cengkeh di Tajun, seperti Cengkeh Blitar, Sikotok, dan Zanzibar. Tanaman cengkeh akan berbuah dan panen raya 1:2 yang artinya jika satu musim telah panen raya, maka tahun berikutnya tidak berbuah dengan baik. Produksi cengkeh Desa Tajun pada saat panen raya rata-rata 1000 ton (Dikutip dari website resmi Desa Tajun).

Agar mampu bersaing di pasaran para petani cengkeh Desa Tajun dituntut untuk meningkatkan kualitas cengkeh yang ditanam. Kualitas merupakan keseluruhan ciri dan sifat dari suatu produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk dapat memuaskan kebutuhan yang diharapkan konsumen (Kotler 2009). Sedangkan Rosianasfar (2013) mengatakan bahwa kualitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Berkualitas diartikan bahwa sesuatu mempunyai kualitas atau mutu yang baik. Kualitas dapat terpenuhi ketika petani dapat memberikan produk sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen bahkan melebihi harapan konsumen. Petani yang menawarkan kualitas akan menciptakan hubungan baik dengan konsumen. Hal ini dikarenakan kualitas produk menjadi tolak ukur konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. Kualitas produk yang baik akan semakin diminati oleh konsumen begitupula sebaliknya. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Sari,dkk (2017) yang menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Sejalan dengan hasil penelitian Prasastono (2012) yang

juga menyatakan jika kualitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

Sebagai salah satu rempah Indonesia yang diperebutkan pada masa penjajahan Belanda. Cengkeh memiliki nilai lebih di mata negara asing karena manfaat yang dimiliki. Sehingga tidak heran jika minat masyarakat Indonesia bahkan negara terhadap cengkeh sangat tinggi. Tidak heran jika cengkeh Indonesia banyak di ekspor ke negara lain. Dikutip dari website databoks.co.id, menurut Kementerian Pertanian (Kementan), produksi cengkeh tanah air pada 2021 diperkirakan mencapai 140.997 ton. Jumlah ini naik tipis sebesar 0,13% dari tahun 2020 yang sebesar 140.812 ton. Nilai ekspor cengkeh tercatat sebesar US\$ 111,5 juta dengan volume 25,9 ribu ton pada 2019, naik 9,6% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar US\$ 101,7 juta. Sementara volume ekspor naik 28,37% dari tahun sebelumnya yang sebesar 20,2 ribu ton. Negara-negara yang menjadi tujuan utama ekspor cengkeh tanah air antara lain India, Vietnam, Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, dan Singapura.

Selain memperhatikan kualitas produk hal lain yang juga harus diperhatikan petani cengkeh yaitu perilaku konsumen. Menurut Kotler (2009) dalam meningkatkan persaingan masing- masing perusahaan harus dapat memenangkan persaingan tersebut dengan menampilkan produk yang terbaik dan dapat memenuhi selera konsumen yang selalu berkembang dan berubah-ubah sesuai dengan perilaku pembelian. Selanjutnya Swasta dan Handoko (dalam Adnan,2019) menjelaskan bahwa perilaku konsumen adalah sebagai kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang-barang dan jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan dan persiapan penentu

kegiatan-kegiatan tersebut. Sedangkan Herlambang (2014:61) mengartikan perilaku konsumen adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Perilaku pembelian seseorang dapat dikatakan sesuatu yang unik, karena preferensi dan sikap terhadap obyek setiap orang berbeda. Selain itu konsumen berasal dari beberapa segmen, sehingga apa yang diinginkan dan dibutuhkan juga berbeda. Masih terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Petani perlu memahami perilaku konsumen terhadap produk atau merek yang ada di pasar, selanjutnya perlu dilakukan berbagai cara untuk membuat konsumen tertarik terhadap produk yang dihasilkan. Selain itu kepercayaan konsumen terhadap produk maupun merek sangatlah penting dalam pengambilan keputusan konsumen ketika membeli. Karena hasil akhir dari semua proses pemasaran tersebut tidak hanya untuk membangun kualitas produk yang kuat dengan kepercayaan yang tinggi dari konsumen, tetapi juga tingkat penjualan yang terus meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Saputri (2007) yang menjelaskan bahwa perilaku konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan pada uraian latar belakang, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kualitas Produk dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Cengkeh Pada Desa Tajun Kabupaten Buleleng.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan

yang ditemui sebagai berikut :

1. Banyaknya pesaing mengharuskan petani untuk lebih meningkatkan kualitas produknya. Sehingga petani dituntut untuk menyediakan cengkeh dengan kualitas terbaik.
2. Minat konsumen terhadap suatu produk yang berubah-ubah menjadikan petani harus memperhatikan perilaku konsumen. Hal ini bertujuan agar petani tetap mampu bersaing dipasaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas adapun batasan - batasan yang dibahas sebagai berikut :

1. Masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada kualitas produk dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian.
2. Pengambilan data hanya dilakukan di Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kualitas produk dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian cengkeh pada Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng?
2. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian cengkeh pada Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng?
3. Bagaimana pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian

cengkeh pada Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk memperoleh temuan eksplanasi yang teruji terhadap pengaruh adalah sebagai berikut:

1. Kualitas produk dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian cengkeh pada Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng?
2. Kualitas produk terhadap keputusan pembelian cengkeh pada Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng?
3. Perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian cengkeh pada Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng?

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan dalam pengembangan ilmu dibidang manajemen pemasaran khususnya tentang kualitas produk dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak pada perusahaan sebagai bahan atau dasar pertimbangan dalam strategi pemasaran khususnya bagaimana menentukan kualitas produk dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian.